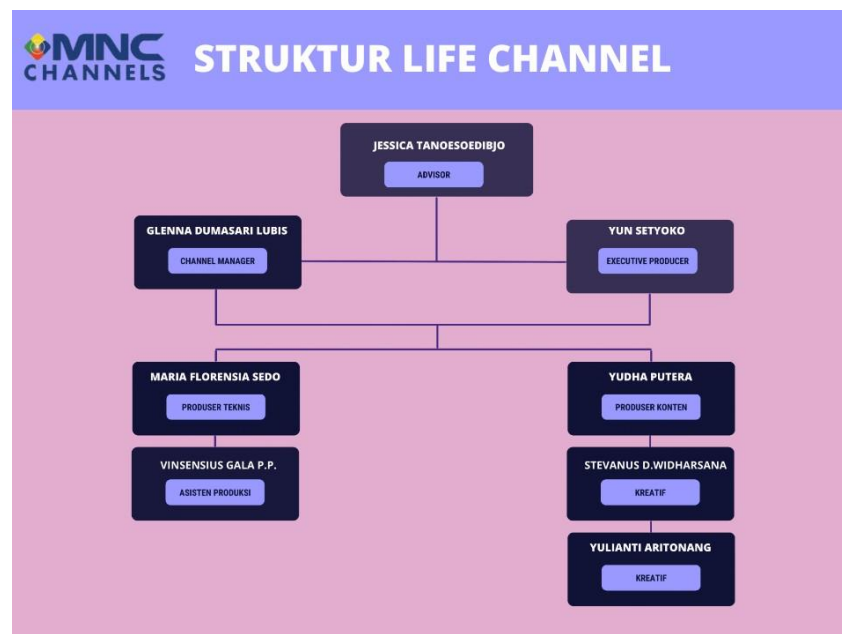


BAB 3

PELEKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Struktur Organisasi

Selama tiga bulan kedepan dalam melaksanakan proses kerja magang yang dijalani, penulis bertanggung jawab atas tugas – tugas yang diberikan oleh produser.



Gambar 3.0 Struktur Organisasi LIFE Channel

Penulis akan ada arahan dari bimbingan Yudha Putera sebagai produser konten, Maria Floresia Deo selaku produser teknis, *production assistant* Vinsensius Gala Putra, Stevanus Widharsana dan Yulianti aritonang sebagai tim *creative* khususnya dari program LIFE channel. Pekerjaan yang akan dilakukan selama lima hari dalam seminggu. Saat itu kami dipekerjakan secara offline tetapi tetap mematuhi *protocol* kesehatan yaitu wajib memakai masker didalam area perkantoran dan juga tidak diwajibkan untuk bekerja secara online. Penulis juga bertugas untuk membantu sebagai tim *creative* dalam membuat program – program

dari LIFE channel tersebut , berdasarkan arahan dari Tim *Creative* yaitu Bang Stevanus dan Kak Yuli Aritonang

3.2 Tugas yang Dilakukan

Production Assistant yang selalu bertanggung jawab atas segala kebutuhan berbagai program. Penulis di awal bulan magang di tempatkan di divisi *Production Assistant*,saat di bagian produser asisten penulis mendapatkan tugas untuk ke ruang properti meminta tanda tangan lalu men-take properti apa saja yang akan digunakan untuk syuting program tersebut dan saat sudah mau produksi,alat yang sudah di take diambil dari ruang properti di bawa ke studio 6,penulis juga ke ruang audiotek untuk meminjam alat audio yang akan digunakan saat produksi program.

Berikut tugas dan tanggung jawab yang telah diberi oleh penulis dan harus diselesaikan saat melakukan aktivitas menjadi asisten *Production Assistant* di MNC LIFE Channel.

Tabel 3.1 Kegiatan yang dilakukan

PERTEMUAN KE	KEGIATAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
1. (10/8-26/8)	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan Lingkungan kerja di MNC Tower • Meminta tanda tangan ke tower 1 untuk izin property • Pemanggilan All Crew syuting The Table 4 studio 6 • Loading Data ke tower 3 dan melanjutkan Script • Persiapan syuting TIMS dan Shalom Doc • Rapat dengan semua all crew untuk jadwal baru • Pemindahan loading data Shalomdoc dan TIMS • Membuat pertanyaan mengenai table 5 dan 6 • Mentag in barang untuk syuting table 5 dan 6 • Syuting Table 5 dan 6 dan ke ruangan PD • Meng copy materi editing program Rhema 40 dan The table 5

<p>2. (29/8-2/9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil mbantu editing tims • Mencopy rhema 41 dan 42 dan copy shalom doc untuk di preview dan siap ditayangkan rhema dan men di youtube • Copy rhema 40 dan Copy grafis Rhema 40 dan the table 5 • Preview rhema 40 revisi 1 untuk segera di upload • Rapat meeting persiapan shalomdoc dan koser natal tanggal 8,9,10
<p>3. (5/9-10/9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Preview loading data the table 5 dan rhema 40 • Memindahkan motion grafis THOC ke tower 3 di boot 8 • Preview rhema 40 revisi 2 dan download bumper the table 5 dan 6 • Loading data THOC dan preview menyiapkan alat untuk special episode shalomdoc Dr.Lie • Upload tayangan Rhema 40 dan The Table 1 • Live report CSR alam peduli kasih untuk bagian sesi dokumentasi dan akan ditayangkan
<p>4. (12/9-16/9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Copy program CSR ke pc editor dan memindahkan script the table 1 • Syuting THOC Di gereja st.Laurensius • Menjadi ambil bagian sesi dokumentasi atau campers • Copy data CSR Dokumentasi alam peduli kasih yang akan dipreview oleh produser • Meminjam alat property untuk syuting Wayout episode 2 • Syuting wayout episode 21 dan 32 yang masing masing dua segmen • Loading data wayout episode 31 dan 32

<p>5. (19/9-26/9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prepare alat untuk syuting THOC Di gereja stella maris seperti lensa , baterai , dan sd card • Syuting THOC di stella maris dan mempersiapkan alat yang sudah dibawa • Ke ruangan property untuk men tag meja , kursi untuk persiapan syuting This Is my song (TIMS) di tanggal 22 • Mempersiapkan barang yang sudah ada untuk menjalani proses syuting TIMS di studio 6 ON AIR • Barang barang yang harus disiapkan adalah seperti meja,kursi, standmic,karpet, sound device dan make up untuk bintang tamu tersebut • Bertugas sebagai floor director • Menjadi time keeper untuk bergantian • Loading data wayout 31 dan membuat transisi LIFE Channel di program CSR.
<p>6. (27/9-30/9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting Rhema 43,44,45 di mahattan Hotel • Mengambil alat alat untuk syuting rhema seperti lighting,kamera,lensa,sdcard,dan baterai • Menjadi arahan untuk dokumentasi • Tag in barang keruangan property untuk mempersiapkan syuting This is my song bintang tamu Laurenita
	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting TIMS loading barang semua property ke studio 6 • Menjadi arahan Floor Director • Loading data materi editing lirik script TIMS Sabrina
<p>7. (3/10-7/10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu all crew persiapan alat untuk program shalom doc di kepulauan Riau • Alat yang dipersiapkan berupa kamera , lensa, tripod , baterai , sd card , drone • Loading data TIMS Laurenita • Ke tower 1 lantai 11 untuk mengambil tanda tangan dari arahan tim creative • Mengambil peralatan sound device di ruang audiotech • Syuting Wayout 33 dan 34 • Mengambil alat semua property untuk dipindahkan ke studio 6

	<ul style="list-style-type: none"> • Loading data wayout 33 dan mengambil script untuk wayout 33
9. (17/10-21/10)	<ul style="list-style-type: none"> • Take voice over bu Glenna untuk shalom program shalomdoc dr share • Loading data Program Rhema 44 dan wayout 31 • Transfer program tayangan Rhema 44 dan wayout 34 • Memngembalikan barang barang dari logistic dan audiotech seperti dedolight , tripod , standmic dan sound device lainnya dari syuting program Cook with Love. • Kembali ke ruangan audiotech untuk peralatan syuting TIMS • Syuting TIMS distudio 6 dan menjadi floor director • Rapat meeting untuk mengidekan program baru LIFE channel.
10. (24/10-28/10)	<ul style="list-style-type: none"> • Loading data materi Cook With Love dan memindahkan materi TIMS Robby Gultom • Tower 1 dilantai 11 untuk meminta tanda tangan property sebelum akan diambil property untuk syuting • Men tag in barang kursi dan karpet untuk persiapan syuting TIMS Naomi Zaneta • Syuting ON AIR TIMS Naomi Zaneta menjadi Floor director di segemen 1 • Disegmen 2 menjadi timekeeper • Watermark di lantai 12 tower 3 untuk logo LIFE channel • Rapat program baru lanjutan LIFE Channel
11. (28/10-4/11)	<ul style="list-style-type: none"> • Prepare alat syuting CSR Mantan napi • Mempersiapkan segala alat untuk syuting csr seperti lensa, tripod dan mic untuk disana • Membalikan alat syuting setelah dari pulang Jakarta yaitu syuting CSR Mantan napi • Mmempersiapkan grafis TIMS Laurenita Zaneta dan loading data juga • Loading data ke 12 materi CSR Mantan napi • Syuting TIMS Boby Febrian di studio 6 • Menjadi floor director • Transfer Materi editing program Cook With Love lokasi di hotel Mahhatan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Uraian Kerja Magang

64 hari masa praktik kerja magang yang penulis lakukan adalah menjadi *Production Assistant* di MNC LIFE Channel, penulis tentu berusaha mengikuti alur kerja yang dilakukan oleh tim produksi. Dalam hal ini penulis mengetahui proses yang terjadi dalam memproduksi tayangan tentang kerohanian untuk disampaikan kepada umat masyarakat kristiani. Selama menjadi asisten produksi di MNC LIFE Channel, penulis melihat bahwa kunci keberhasilan suatu program siaran kerohanian.

Dalam hal ini tim produksi sangat berperan penting dalam menarik perhatian masyarakat serta penyampaian informasi kepada khalayak melalui siaran kerohanian.

Ada memiliki 3 tahapan untuk berlangsungnya proses produksi yaitu:

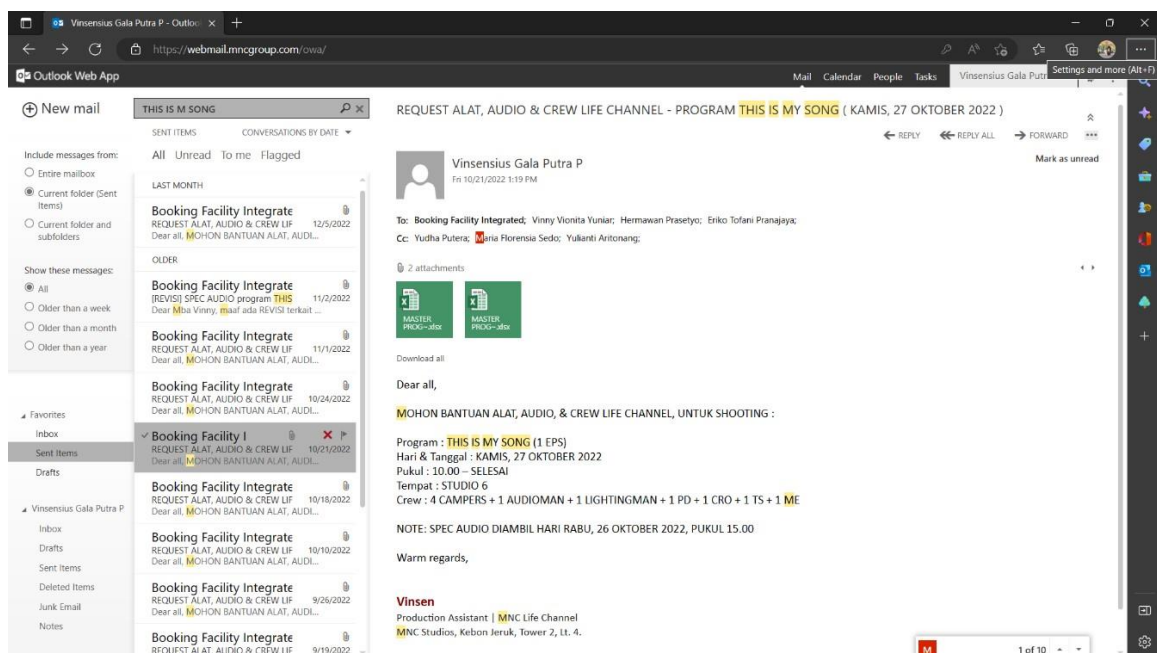
A. Praproduksi

Tahapan praproduksi program LIFE Channel yaitu THOC , RHEMA , Shalomdoc, This is My Song, Wayout, CWL, The Table dan juga CSR. Penulis akan menjelaskan di setiap programnya adalah yang pertama program THOC setiap beberapa program memulai dari setiap *crew*, terutama tim *creative* merancang proses produksi programnya dengan mencari berbagai sumber gereja terdekat , sejarah dari gereja tersebut , mencari ayat ayat alkitab dan juga mencari narasumber yang tepat saat acara program kerohanian tersebut berlangsung bersama dengan program RHEMA mulai dari Rhema episode 1 sampai episode 9 yang akan menjalankan syuting diluar atau biasa disebut sebagai dokumenter .

Lalu program selanjutnya adalah program Shalomdoc, sedikit berbeda dengan program sebelumnya yaitu program THOC dan RHEMA, kali ini program shalom doc membahas tentang film dokumenter, yaitu mengetahui pelayanan apa yang dilakukan oleh dokter tersebut. Lalu program TIMS atau This is My Song menjelaskan tentang program musik rohani kristen yang dipersembahkan oleh anak anak muda berbakat kepada permisa LIFE Channel sebagai bentuk pelayanan

kepada Tuhan. Selanjutnya program Way out, program ini menjelaskan program talkshow seperti *podcast* yang membahas segala permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan harapan nantinya semua jawaban bisa menjadi jalan keluar untuk para permisa LIFE channel. Untuk program The Table juga membahas program anak-anak muda untuk brainstorming seputar topik atau masalah yang dialami anak-anak muda. Program terakhir adalah CSR, program CSR tersebut membahas tentang misi kegiatan bakti sosial, kepekaan MNC Group terhadap orang-orang yang kurang beruntung, dengan memberikan bantuan sembako dan peralatan alat tulis lainnya. Sebagai asisten produksi, penulis akan mempersiapkan hal teknis. Mulai dari carpool, jadwal produksi yang yaitu *rundown*, *request* alat, *memory card* serta *hard disk*, *cathering* untuk makan siang, booking studio, serta melakukan *crew call*.

Gambar 3.1 Web Permintaan Alat Untuk Keperluan Syuting



Sumber : Department *LIFE Channel*

Perlu diketahui penulis harus mempersiapkan yang pertama adalah permintaan carpool untuk keperluan mengangkat beberapa alat, baju yang dipilih untuk talent, stand mic, sound device, dan barang property lainnya serta *driver* untuk keperluan syuting. Untuk permintaan carpool sendiri bisa dilakukan paling lambat H-1 sebelum dibutuhkan, yaitu pada pukul 08.00 WIB melalui laman

carpool MNC. Mempersiapkan alat dan bahan biasanya dilakukan H-1 syuting. Syuting program LIFE Channel tayang setiap hari Selasa dan Kamis. Oleh karena itu semua alat yang harus dipersiapkan dan materi untuk syuting harus disiapkan dari jauh – jauh hari. Terkadang penulis juga wajib menyiapkan perlengkapan seperti *property* untuk meja, karpet dan *sound device* lainnya di H-1 sebelum acara syuting berlangsung.

Gambar 3.2 Tampilan Laman Carpool MNC

The screenshot shows a web browser window displaying the 'MNC Carpool Requests' application. The page title is 'Permintaan' and the user is logged in as 'Yulianti | Requestor'. The main content area is titled 'Permintaan Kendaraan' and contains a form for creating a request. The form fields include: 'Cost Center' (LIFE Channel), 'Departemen' (LIFE Channel), 'Berangkat Dari' (Logistik), 'Tujuan' (Studio 6), 'Keperluan' (Shooting), 'Program' (This is My Song), 'jenis Booking' (Drop And Pick Up), 'Waktu Berangkat' (2023-01-12 09:00), and 'Waktu Kembali' (2023-01-12 18:00). There is also a 'Remarks / Catatan' field for additional information. A sidebar on the left shows 'Ongoing Driver' with names like Adi PSU D, Wahyudin D, and Saiful Anam D. A 'Buat PERMINTAAN' button is located at the bottom right of the form.

Sumber : MNC Media

Penulis sebagai *Production Assistant* biasanya membentuk *rundown* supaya syuting berjalan dengan baik. Mmbuat *rundown* itu sendiri, sudah ada format

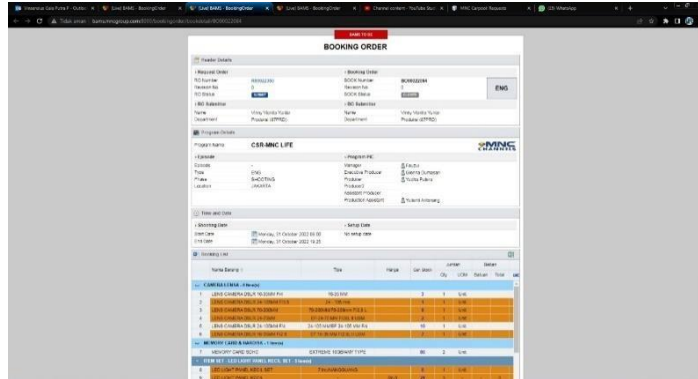
tetapnya dari departemen LIFE Channel sendiri, sebagai akibatnya penulis relatif hanya memperbarui tanggal syuting serta program yang didesain untuk keperluan syuting.

Penulis akan membantu produser atas permintaan studio, peralatan syuting, campers, *sound devices*, *property* lainnya seperti meja, karpet, kursi barstool, dan meja bundar jika diperlukan lalu dipersiapkan catering untuk makan siang setelah break syuting. Begitu juga dengan format dan tujuan, laman carpool harus sesuai yang diinginkan dan terlihat jelas. Penulis hanya cukup mengikuti arahan dari karyawan agar tidak salah dalam mengambil format tersebut.

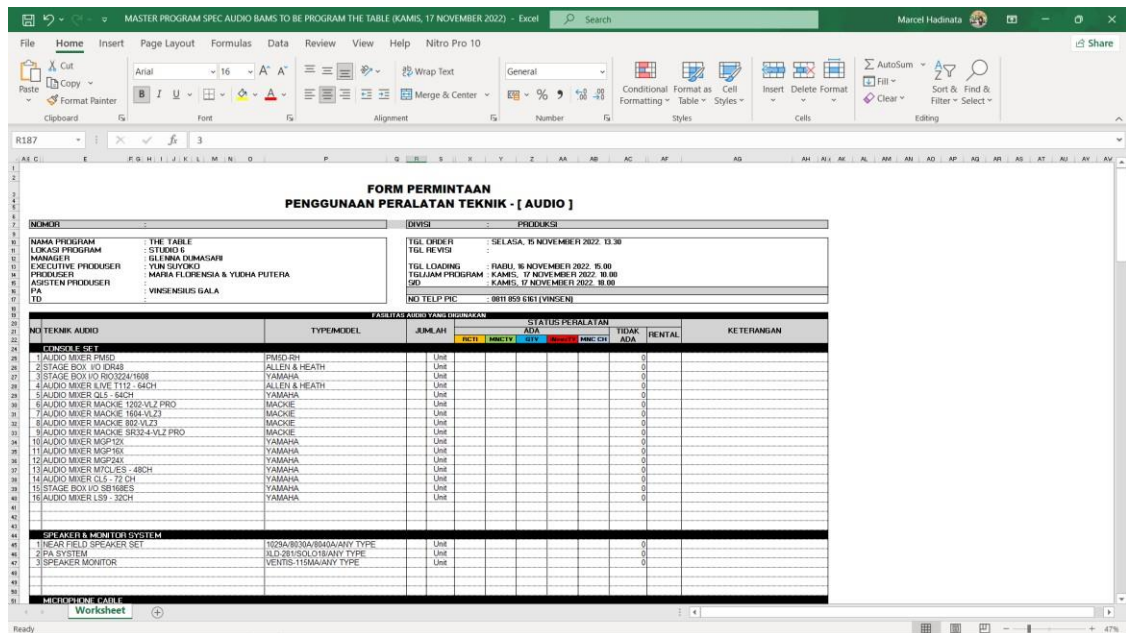
Permintaan studio serta *camera person* dilakukan secara bersama. Membuat permintaan studio dan *camera person* wajib dilakukan jauh-jauh hari tidak H-1, sebab memakai sistem *booking*. Begitu dengan peminjaman alat yang dipergunakan untuk syuting, alat yang akan di booking harus dari jauh-jauh hari tidak bisa di H-1. Ada baiknya dilakukan dari seminggu sebelum syuting. Karena jika dihari Selasa atau Kamis adanya syuting sebelum di hari itu juga harus mempersiapkan booking alat agar tidak penuh dan bentrok dengan channel lainnya.

Alat yang tidak ada di *booking order* berwarna orange dan barang yang tersedia berwarna putih. Penulis juga diwajibkan melakukan screenshot bagian yang tertanda warna orange dan putih tersebut. Berbagai macam alat-alat yang biasa digunakan untuk syuting adalah LENSAM CAMERA DSLR 24-105MM, LENSAM CAMERA DSLR 70-220MM, CLIP ON (1 Unit), 1 DSLR CANNON MARK IV Dan Tripod masing masing 3 Unit. Alat-alat tersebut biasa dipergunakan untuk syuting di luar kota seperti yang acara di program CSR, WAYOUT. Lalu yang berada di dalam studio 6 berbeda yang harus dibawa yaitu terdapat 3 BICOLOUR, 2 DEDO Light MNCTV, *sound device* lainnya seperti Mic wireless Shuree, stand mic, kabel audio XLR MALE TO FEMALE, Kabel phono, dan kabel mini jack to XLR. Semua peralatan masing-masing berada di ruangan Logistik dan *Audiotech*, dan bisa langsung diambil pada H syuting.

Gambar 3.3 Tampilan BAMS MNC Channels



Gambar 3.4 Form Permintaan Penggunaan Peralatan Audio



Sumber : MNC Channels

Terkait pemenuhan kebutuhan syuting yang berkaitan dengan makanan dan minuman untuk *crew* langsung berhubungan dengan tim *General Affair*. Untuk kebutuhan *crew* terkait makanan dan air minum selama proses syuting berlangsung.

Untuk pemesanan makanan atau cathering dijadwakan sesuai dengan hari h syuting untuk dipesankan melalui tim bagian cathering makanan yaitu di *General Affair*.

Semua crew yang akan berangkat ke Studio 6 ON AIR seperti dua produser Yudha dan Flo, asisten produksi Vincent, tiga orang *camera person* , satu mengurus *lighting*, satu orang di bagian master control room, satu bagian audio room dan termasuk *driver* yang mengantar semua crew menuju studio 6 ON AIR.

Gambar 3.5 Jadwal Crew di MNC LIFE Channel

JADWAL CREW MNC CHANNELS					
ENG/EFP/STUDIO NOVEMBER 2022					
KAMIS, 3 NOVEMBER 2022					
PROGRAM	ENG, EFP, STUDIO				
	Program 1	Program 2	Program 3	Program 4	Program 5
CHANNEL	LIFESTYLE & FASHION	LIFESTYLE & FASHION	LIFE CHANNEL	SPORT TV	
NAMA PROGRAM	High End On TV	Daily Lifestyle (Nova)	This is My Song	Sport Today	
LOKASI	Jakarta	Jakarta	Studio 6	Studio 6	
FORMAT	Magazine	Magazine	Music	Sport	
WAKTU	09.00 WIB	09.00 WIB	09.00 WIB	17.00 WIB	
PRODUSER	Shinta	Nova	Yudha	Martinus	
PA					
PROGRAM DIRECTOR			Aji	Haery	
LEAD CAMERAMAN					
CAMERAMAN	Lutfie	Noval	Irving, Prast, Rahmat, Glenn	Linda, Aji	
AUDIOMAN			Suhardika	Deni	
LIGHTINGMAN			Inu		
CRO			Bagus	Bagus	
MAGANG					

Sumber : MNC Channel

B. Produksi

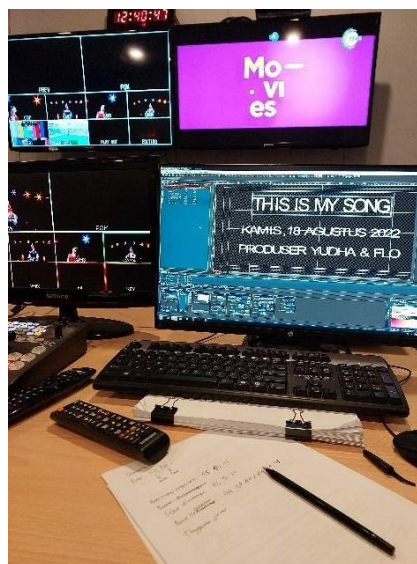
Saat syuting TIMS (This Is My Song) pada hari Kamis, mahasiswa magang yang menjadi asisten produksi . Penulis beserta anak magang yang lain berkumpul di tower 2 lantai 4 untuk mengambil alat -alat yang akan dibawa ke studio 6. Bersama karyawan MNC dan anak magang lainnya akan menuju Studio 6 .

Saat tiba di logistik, penulis harus melihat terlebih dahulu booking order untuk memastikan ketersediaan dari alat-alat logistik yang akan dipesan.. Penulis baru bisa membawa alat pada saat campers atau karyawan dari asisten produksi yang sudah datang. Alat dan jumlah alat yang dibawa minimal 10 barang sesuai *request* alat yang tertera di BAMS. Teknis melakukan pengecekan alat, penulis akan melihat alat terlebih dahulu adakah rusak atau tidak. Tugas penulis sebagai asisten produksi adalah mendata alat apa saja yang harus dibawa dan melakukan pengecekan alat. Penulis terfokus untuk mengecek perlengkapan dari logistik yaitu *dedo light* yang berisi 3 box satu boxnya terdapat 4 lampu , yang harus dipersiapkan

adalah 3 box *dedo light*. Berbagai alat alat yang harus dibawa wajib dipersiapkan dengan lengkap , tidak ada yang rusak dan teknis dari logistik akan mengecek peralatan semua alat-alat yang akan dibawa. Peralatan syuting yang sudah dipilih bisa dibawa keluar dan dimasukkan ke dalam mobil sesuai dengan booking order yang tersedia.

Sesampainya di Studio 6, semua kru akan mempersiapkan talent yang akan dimake up dan ditentukan dress apa yang akan dipakai selama syuting berlangsung, set kamera dan mempersiapkan dedo light, menutupi background belakang dengan kain hitam yang ada di back studio 6. Selama proses syuting berlangsung, penulis akan diberi tugas menjadi program director dan juga mencoba sebagai *floor director* di setiap segmennya secara bertahap. Sedangkan tugas dari asisten produksi, creative dan produser yang merupakan karyawan MNC turut membantu dalam proses syuting program This Is My Song.

Gambar 3.6 Persiapan di Ruang *Program Director*



Gambar 3.7 Proses Persiapan Syuting TIMS



Gambar 3.8 Pengecekan Hard disk di *Control Room*

Gambar 3.9 Persiapan Talent



Setelah proses semua yang harus dipersiapkan dalam syuting TIMS selesai , akan dilakukan pengumpulan materi syuting TIMS dari memori kamera ke *hard disk* AJA. *Hard disk* AJA akan dibawa dan dicopy materinya melalui PC kantor yang ada di tower 3 lantai 4.

Penulis harus terlebih dahulu memeriksa materi yang sudah dikumpulkan lengkap atau tidak. Progress syuting dijadwalkan dari jam 10 pagi sampai 6 sore.

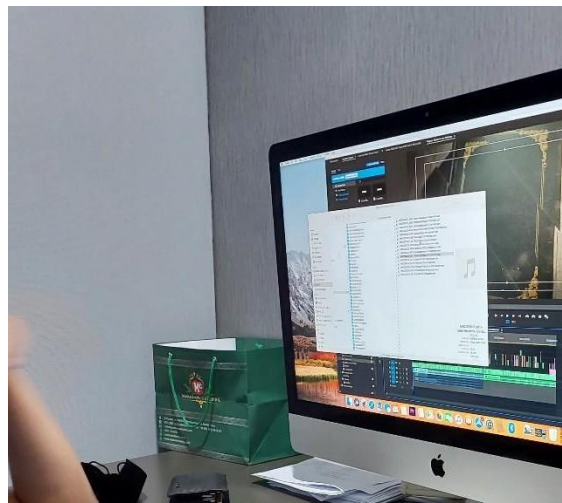
Untuk peralatan syuting seperti stand mic, karpet, kursi, *sound device*, kain hitam, piano dan *lighting* dikembalikan ke logistik dan *audiotech* yang akan dibawa ke tower 3. Nantinya teknis dari tim logistik akan memindai dan mengecek kelengkapan peralatan syuting supaya tidak ada yang rusak dan hilang. Setelah itu, peralatan syuting dikembalikan pada tempatnya. Lalu sebagai alat bukti sudah dikembalikan dan lengkap, karyawan *Production Assistant* LIFE Channel atau dari mahasiswa magang akan menandatangani form alat seperti pada saat akan membawa alat keluar. Proses syuting biasanya dilakukan selama 7 jam lebih kurangnya.

C. Pascaproduksi

Pada pascaproduksi, materi tayangan diupload data dan disimpan melalui *hard disk* yang akan di simpan di folder yang berbeda.

Folder ini biasanya dinamakan *hard disk* AJA sesuai berurutan per segmennya agar tidak berantakan dan isinya sesuai. Folder dari tayangan program TIMS ini akan dilakukannya pengkategorian disetiap beberapa angel dari masing – masing kamera yang berada di studio 6 tersebut. Tidak lupa juga penulis harus mengingatkan karyawan dari asisten produksi untuk menyesuaikan folder yang udah ada di hard disk ke pc kantor.

Gambar 3.10 Pengelompokan Materi Tayangan



Sumber : Dokumen Pribadi

Penulis harus teliti untuk berkas dalam folder disetiap materi yang akan difolderkan. Program tayangan TIMS akan dilakukan oleh 2 editor yang berbeda Bang Ocen dan Bang Loren yang berada di satu booth yaitu booth 4. Biasanya satu editor mengerjakan program yang sudah bisa diediting seperti program TIMS dan satu editor lagi membackup program yang sebelumnya sudah ditayangkan atau bisa dibilang revisi program tayangan tersebut. Nantinya setiap program yang akan diedit akan di revisi ulang dari arahan produser. Entah dari pemilihan font, pergerakan dari animasi cnya dan juga memastikan disetiap materi tidak salah menginput.

Proses editing tersebut memakan cukup lama karena dari file yang terlalu besar untuk dipindahkan serta mengatur OBB (bumper) yang akan dimasukan dari materi program tayangan tersebut. Melalui proses editing yang sudah selesai, penulis bersama dengan asisten produser melakukan *review* tayangan untuk melihat ada keganjelan atau ketidaknyamanan dari tayangan tersebut. Adapun kesalahan dari editor itu sendiri bahwa kesalahan seperti bumper yang kurang pas untuk dimasukan dan juga penulisan dari font untuk program tayangan tersebut. Untuk transfer tayangan program tersebut butuh beberapa minggu yang akan direview oleh dua produser yaitu Bang Yudha dan Kak Flo. Sebelum di review ke dua produser tersebut penulis juga memberitahu ke tim *creative* yaitu Kak yuli dan Bang Steven untuk mengecek kembali adakah kesalahan atau tidak dari program tayangan tersebut.

Proses tahapan pascaproduksi adalah penulis harus membantu karyawan asisten produksi untuk mengecek kembali semua tayangan untuk di transfer dan akan ditayangkan. Dan juga mengecek kembali tayangan terkait OBB (bumper), *cg* untuk *title* dan juga penulisan format agar tidak binggung dalam menayangkan program tersebut.

Gambar 3.11 Data Transferan Materi Program

Name	Date modified	Type	Size
Shalomdoc doctorSHARE Eps.2.mp4	10/25/2022 5:36 PM	VLC media file (.m...	1,654,663 KB
CSR LIFEHOUSE COMMUNITY KEDOYA_1.mp4	10/21/2022 8:03 PM	VLC media file (.m...	411,729 KB
RHEMA 44.mp4	10/14/2022 9:10 PM	VLC media file (.m...	2,235,931 KB
WAY OUT 34_1.mp4	10/14/2022 8:41 PM	VLC media file (.m...	4,394,625 KB
TIMS LAUREN NIETTA.mp4	10/14/2022 4:27 PM	VLC media file (.m...	1,930,849 KB
TIMS SABRINA.mp4	10/14/2022 3:19 PM	VLC media file (.m...	1,857,311 KB
SHALOM DOC doctorSHARE EPS 1.mp4	10/13/2022 9:50 PM	VLC media file (.m...	1,964,756 KB
WAYOUT 33.mp4	10/13/2022 6:25 PM	VLC media file (.m...	4,386,075 KB
Rhema 43.mp4	10/11/2022 4:34 PM	VLC media file (.m...	2,261,004 KB
WAY OUT 32 Rev.1.mp4	10/7/2022 3:22 PM	VLC media file (.m...	4,533,722 KB
THE TABLE EPS 06.mp4	10/5/2022 8:11 PM	VLC media file (.m...	2,070,454 KB
WAY OUT 31_2.mp4	10/5/2022 7:42 PM	VLC media file (.m...	4,525,260 KB

Sumber : Dokumen Pribadi

3.3.2 Kendala Saat Magang

Penulis akan melakukan kegiatan aktivitas magang di departemen MNC Channels terutama dalam membantu kelancaran program LIFE Channel terdapat berbagai kesulitan dari penulis tersebut:

1. Koneksi internet dan juga terkait beberapa komputer hanya salah satu saja yang bisa dipakai dan itu juga hanya untuk karyawan LIFE channel saja.
2. Penyimpanan *hard disk* yang terbatas dan komputer yang selalu penuh dengan data materi yang sudah lama, dan seharusnya data yang tidak dipakai atau sudah lama wajib dibersihkan agar tidak terjadi penumpukan file yang berlebihan.

3. *Crew call* terhadap *camera person* dan *driver* untuk keperluan syuting, terkadang tidak saling merespon.

3.3.3 Solusi terhadap Kendala

Dalam menyelesaikan semua kendala tersebut, penulis berusaha untuk bersikap secara adil dan tidak terbawa suasana . Karena semua ini merupakan gambaran risiko dari pekerjaan produksi TV. Berikut solusi penulis untuk menghadapi kendala tersebut:

1. Jaringan koneksi selalu terhambat dan akibatnya penulis dan anak magang yang dikantor sulit untuk mengakses *social media*.
2. *Camera person* dan *driver* terkadang tidak merespon *crew call* sehingga penulis diwajibkan untuk menghubungi via *call* secara pribadi atas arahan dari produser.
3. Meski menginginkan masa waktu yang lama, pada akibatnya penulis sukses menyelaraskan diri. Penulis berupaya memahami,serta mencatat, berupaya guna tidak gelisah selagi bersoal, akibatnya penulis dalam melaksanakan aktivitas magang ialah guna melatih diri dan menaikkan pengalaman penulis dalam mayapada aktivitas paling utama pembuatan TV.